

## ABSTRAK

**Muhammad Faza Ikramuddin Haqqoni**, Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Stabilitas Emosi Siswa (Penelitian Pada Siswa Kelas 4 dan 5 Sekolah Dasar Rabbani kota Bandung)

Ketidakstabilan emosi pada siswa sekolah dasar sering kali berdampak pada proses belajar dan penyesuaian sosial di sekolah. Fenomena ini teridentifikasi di SD Rabbani Bandung, di mana sebagian siswa menunjukkan kesulitan dalam mengendalikan emosi akibat keterbatasan perhatian orang tua karena faktor kesibukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keterlibatan orang tua berpengaruh terhadap stabilitas emosi siswa sekolah dasar.

Penelitian ini mengacu pada teori keterlibatan orang tua oleh Joyce Epstein (2009) yang menekankan enam dimensi partisipasi orang tua, serta teori regulasi emosi oleh James Gross (2014) yang menjelaskan kemampuan individu dalam mengenali dan mengelola emosi. Kedua teori tersebut digunakan sebagai dasar konseptual dalam menjelaskan hubungan antara dukungan keluarga dan kestabilan emosi anak.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert yang diberikan kepada 80 siswa kelas IV dan V SD Rabbani Bandung dengan teknik *purposive sampling*.

Analisis data dilakukan melalui regresi linear sederhana menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,328 dengan  $R^2$  sebesar 0,129, yang berarti keterlibatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas emosi siswa sebesar 12,9%.

Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar anak, semakin baik pula kemampuan anak dalam menjaga stabilitas emosinya. Temuan ini menegaskan pentingnya peran orang tua dalam membentuk keseimbangan emosional anak sejak usia sekolah dasar.

**Kata kunci:** keterlibatan orang tua, stabilitas emosi, siswa sekolah dasar.